

SKRIPSI

**PENGARUH *SUPPORT* ORANG TUA TERHADAP
SELF EFFICACY AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI IAIN PAREPARE**



OLEH

**NURHALISA
NIM. 2020203886208049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *SUPPORT* ORANG TUA TERHADAP
SELF EFFICACY AKADEMIK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI IAIN PAREPARE**



OLEH

NURHALISA

NIM. 2020203886208049

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Support* Orang Tua Terhadap *Self Efficacy*
Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Agama Islam Di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurhalisa

Nim : 2020203886208049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Parepare Nomor 548 Tahun 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Dra. Hj. Hamdanah, M.Si
NIP : 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I
NIP : 19830404 201101 1 008



Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP:19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Support* Orang Tua Terhadap *Self Efficacy*
Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Agama Islam Di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurhalisa

Nim : 2020203886208049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

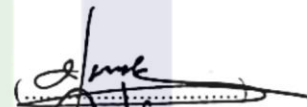
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2886/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 23 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Prof. Dr. Dra. Hj. Hamdanah, M.Si. (Ketua)



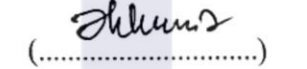
Rustan Efendy, M.Pd.I. (Sekretaris)



Drs. Anwar, M.Pd. (Anggota)



Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. berkah hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menghanturkan terima kasih kepada yang terkasih Almh. Ibu saya Asmiah yang telah melahirkan saya dengan penuh kasih dan perjuangan. Ibu mungkin tidak lagi di dunia untuk melihat semua yang telah saya lakukan untuknya tapi beliau tau, saya hidup dari doa-doa yang telah beliau panjatkan. Dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah saya Nurdin serta Ibu Sambung saya Rina yang selalu memfasilitasi kebutuhan saya dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Hamdanah, M.Si. dan Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di IAIN Parepare.
4. Dosen Penguji Penulis, Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. selaku dewan penguji I dan Penguji II yang selalu meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.
6. Kakek dan Nenek saya, yang senantiasa merawat saya dari kecil hingga saat ini. Serta Tante saya Nureni dan Nurdiana yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian dan doa.
7. Teman-teman seperjuang yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta sebagai *partnert* diskusi dalam mengerjakan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Juli 2024
24 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Nurhalisa
NIM.2020203886208049

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurhalisa
NIM : 20202038862028049
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh *Support* Orang Tua terhadap *Self Efficacy*
Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Agama Islam di IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Juli 2024

Penyusun,



Nurhalisa

NIM. 20202038862028049

ABSTRAK

Nurhalisa. *Pengaruh Support Orang Tua Terhadap Self Efficacy Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Hj. Hamdanah dan Rustan Efendy).

Support orang tua merupakan segala bentuk bantuan, perhatian, serta mendorong orang tua untuk membantu memberikan anaknya perkembangan dan kesejahteraan anak. *Support* orang tua memegang peranan penting dalam kehidupan seorang individu, ketika menghadapi masalah. Dukungan fisik dan emosional orang tua akan membantu mereka mengatasi berbagai tantangan akademik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat *support* orang tua, *self efficacy* akademik serta pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini terdiri dari 459 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 46 mahasiswa. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner/angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan program *Statistic Package for the Social Science* (SPSS) versi 22.

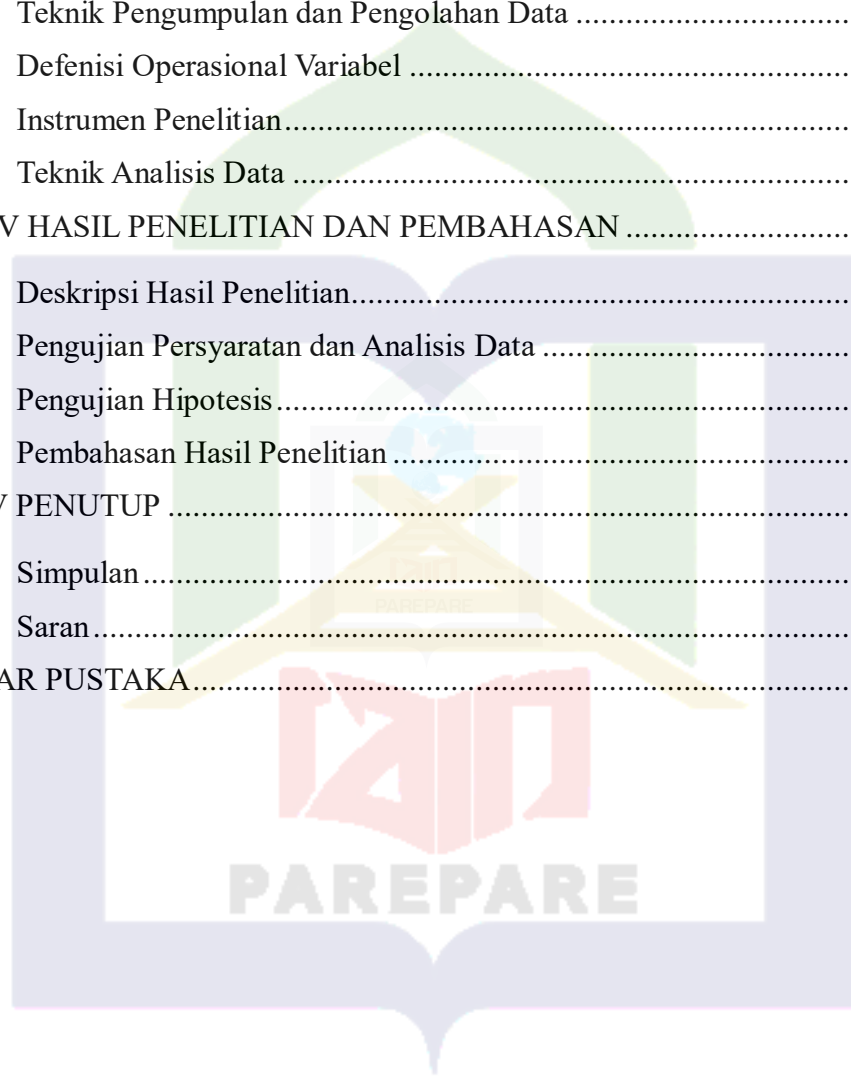
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil uji one sample t test *support* orang tua (X) diperoleh nilai sebesar 80,30% yang berarti masuk pada kategori tinggi. (2) Berdasarkan hasil uji one sample t test *self efficacy* akademik (Y) diperoleh nilai sebesar 80,34% yang berarti berada pada kategori tinggi. (3) Berdasarkan hasil nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} ($7,129 > 2,015$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik. Uji koefisien determinasi menyatakan pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare sebesar 54 % dan 46% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Support* Orang Tua, *Self Efficacy* Akademik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
A. Transliterasi.....	xiv
B. Singkatan	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	13
1. <i>Support</i> Orang Tua	13
2. <i>Self Efficacy</i> Akademik.....	20
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35
E. Defenisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pengujian Persyaratan dan Analisis Data	55
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	I



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Mahasiswa prodi PAI Tahun 2020-2023 di IAIN Parepare	32
3.2	Penilaian Skala Likert	38
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel X tentang <i>Support</i> Orang Tua	39
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y tentang <i>Self Efficacy</i> Akademik	39
3.5	Hasil Uji Validitas Angket <i>Support</i> Orang Tua (X)	41
3.6	Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Efficacy</i> Akademik (Y)	42
3.7	Uji Reliabilitas Variabel <i>Support</i> Orang Tua (X)	44
3.8	Uji Reliabilitas Variabel <i>Self Efficacy</i> Akademik (Y)	44
3.9	Interval Koefisien Korelasi	47
4.1	Hasil Analisis Deskriptif	51
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	53
4.4	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	54
4.5	Hasil Uji <i>One Sample t Test Support</i> Orang Tua (X)	54
4.6	Hasil Uji <i>One Sample t Test Self Efficacy</i> Akademik (Y)	55
4.7	Hasil Uji Normalitas	56
4.8	Hasil Uji Linearitas	57
4.9	Interval Koefisien Korelasi	58
4.10	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	58
4.11	Hasil Uji Parsial (Uji t)	59
4.12	Hasil Uji Coefficients ^a	60
4.13	Hasil Uji Model Summary	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27
4.1	Histogram Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2	Histogram Berdasarkan Angkatan	53



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Gambar	Halaman
1	Surat Keterangan Pembimbing	V
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	VI
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare	VII
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	VIII
5	Instrumen Penelitian	IX
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Support</i> Orang Tua (X)	XV
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Self Efficacy</i> Akademik (Y)	XVII
8	Nilai R Tabel	XIX
9	Nilai T Tabel	XX
10	Dokumentasi	XXIII
11	Biodata Penulis	XIV

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ظ	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamz ah	,	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau	a	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik

tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهٍ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dewasa ini, pendidikan adalah salah satu landasan dasar kehidupan manusia yang sangat diperlukan dan menjadi kunci pembangunan suatu negara sebagai persiapan menghadapi masa depan yang kompetitif di dalam dan luar negeri. Pendidikan dianggap sebagai modal dasar untuk mengembangkan manusia menjadi manusia yang berkualitas. Sejatinya manusia dalam menjalani kehidupan tidak bisa dipisahkan dari pendidikan. Dimulai dari proses pendidikan dasar yang dijalani manusia melalui pembelajaran di rumah dari orang tuanya dan berlanjut hingga mereka menjadi dewasa yang memulai keluarga sendiri dan membantu menanamkan nilai-nilai tersebut pada anak. Setelah itu, perjalanan pendidikan siswa dilanjutkan di bawah bimbingan guru di sekolah dan oleh dosen serta pendidik di perguruan tinggi.¹

Melalui pendidikan diharapkan orang yang semula tidak tahu apa-apa menjadi berpengetahuan tentang ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16 : 78.

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ ۖ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَمٌ يَكْفُرُونَ مِنْ خُرْجِكُمْ وَاللَّهُ

Terjemahnya:

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.²

¹Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 5.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Suara Agung, 2019), h. 275.

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia dilahirkan tanpa mengetahui apa-apa, dan setiap orang diberikan bekal dan berbagai jenis potensi yang bisa mereka kembangkan. Sebagai seorang hamba, kita harus mensyukuri segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah swt. Salah satu cara mensyukurinya dengan mengembangkan potensi-potensi tersebut melalui pendidikan.

Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab dan memiliki tanggung jawab dalam mengasuh, mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar mencapai tingkat perkembangan tertentu yang bertujuan untuk supaya mempersiapkan anak-anak mereka menghadapi realitas kehidupan bermasyarakat. Sebab, anak dianggap sebagai amanah dari Allah swt. yang dimana orang tua perlu merawat, membimbing, merawat, dan mendidik mereka agar kelak menjadi manusia yang berguna.

Tidak hanya pada tingkat sekolah dasar hingga menengah atas, tetapi juga pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan potensi mereka dalam bidang keilmuan. Pada tingkat ini, mahasiswa terlibat dalam berbagai tugas seperti makalah dan penelitian sebagai bagian integral dari kehidupan akademis mereka. Mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas-tugas dari berbagai mata kuliah dalam tanggal atau waktu yang ditentukan. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan keyakinan diri agar dapat bertahan dan untuk berhasil menghadapi tantangan tersebut, mahasiswa harus memiliki tingkat percaya dan keyakinan diri (*self efficacy*) yang tinggi.

Support (dukungan) orang tua sangat penting dalam proses pengembangan rasa percaya dan keyakinan diri dan yang disebut dengan (*Self efficacy*) efikasi diri.

Sebab, efikasi diri biasanya erat kaitannya dengan dukungan terutama dari orang tua yang dapat membangkitkan rasa percaya diri pada diri mahasiswa sehingga merasa lebih percaya diri, dan akan membantu mengembangkan rasa percaya diri dan kinerja bahkan ketika menghadapi berbagai tantangan.

Bandura adalah orang pertama yang menggunakan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Goufron menjelaskan dalam bukunya bahwa orang dengan rasa percaya diri yang tinggi mempunyai pendapat yang baik tentang dirinya. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menyelesaikan suatu tugas atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.³

Islam sangat menganjurkan untuk memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang tinggi terhadap diri sendiri. Orang dengan rasa percaya diri dan kepercayaan yang tinggi mempunyai pendapat yang baik juga tentang dirinya sendiri. Seperti halnya dalam Q.S. Ali-Imran/3 : 139 berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ١٣٩

Terjemahnya:

*Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi.*⁴

Dukungan orang tua dan *self efficacy* diketahui memiliki keterkaitan yang erat antara satu dan lainnya, Mereka yang mendapatkan dukungan orang tua cenderung memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi bila didukung, baik secara sosial maupun akademis. Selain itu, mereka yang dikelilingi oleh orang sekitar terutama orang tua yang memberikan motivasi atau dorongan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri

³Risnawita dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: ArRuzz 2010), h. 73.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Suara Agung, 2019), h. 67.

yang tinggi, sehingga membuat mereka percaya bahwa mampu untuk menyelesaikan suatu tugas.

Tingkat efikasi yang tinggi pada mahasiswa merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, mengingat berbagai tugas dan tantangan yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya, menunjukkan bahwa mencapai keberhasilan tidaklah mudah. Aspek utama yang harus dimiliki yaitu mahasiswa akan dipersiapkan secara fisik dan mental serta didukung dari berbagai aspek. Akan tetapi, diketahui bahwa tidak semua mahasiswa mempunyai tingkat efikasi diri yang tinggi.

Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan tugas, praktek lapangan dan penelitian dari berbagai mata kuliah. Beberapa mahasiswa kesulitan dalam menghadapi hambatan saat menyelesaikan tugas hingga memperlambat proses belajarnya yang berdampak pada waktu pengumpulan tugas yang tidak sesuai tenggat waktu. Meskipun banyak siswa yang suka mengeluh, namun sebagian besar dari mereka malas dalam menyelesaikan tugas akademiknya, dan mahasiswa selalu merasa putus asa ketika menemui kendala yang menghalanginya dalam menyelesaikan tugas.

Menurut survei, tugas kuliah adalah penyebab stres terbesar bagi mahasiswa. Sebagian dari mereka dituntut untuk unggul secara akademis.⁵ Mereka berusaha untuk tidak membuat orang tuanya merasa kecewa, orang tuanya telah mengeluarkan banyak biaya untuk pendidikannya dan ingin lulus dengan nilai yang memuaskan. Namun, proses mencapai tujuan tersebut tidak selalu melalui jalan yang mudah. Dalam hal ini berarti, mahasiswa kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka, sering mengabaikan tugas dan, sebagai akibatnya, gagal atau melewati beberapa mata kuliah.

⁵ Ida Setyorini, "Survei: Tugas Kuliah Jadi Sumber Utama Stres Di Kalangan Mahasiswa," *kompas.id*, <https://www.kompas.id/baca/muda/2019/07/03/survei-tugas-kuliah-jadi-sumber-utama-stres-di-kalangan-mahasiswa>, 3 Juli 2019 diakses tanggal 8 Februari 2024

Penting untuk diingat bahwa dalam konteks pendidikan, *support* dari orang tua tidak hanya bersifat material, tetapi juga psikologis. Seseorang yang belajar dengan pendampingan orang tua, mereka cenderung memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang tidak didampingi orang tua. Ketika mahasiswa stres mengenai menghadapi tugas akademik, mereka cenderung mencari teman dan tempat nongkrong untuk mendapatkan dukungan. Namun hal ini tidak memberikan kemudahan sepenuhnya. Berbeda dengan adanya dukungan dari orang tua. Meskipun suara atau foto orang tua dapat diakses melalui ponsel, seorang mahasiswa tetap dapat mengandalkan kehadiran mereka secara langsung mereka untuk memberikan panduan dan saran tentang pengalamannya. Dukungan orang tua memberikan rasa percaya diri dan semangat yang tinggi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, sekaligus adanya rasa semangat yang tinggi dalam proses menghadapi tugas akademik.

Fakta di lapangan terutama mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapat pengasuhan orang tua yang baik memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas sekolahnya, karena mereka mendapatkan dukungan dari orang yang mereka cintai, ini memiliki dampak yang baik pada kondisi psikologis mereka. dukungan orang tua meningkatkan keyakinan diri pada kemampuannya untuk digunakan dengan baik.

Hal ini seperti yang dipaparkan oleh salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang *support* orang tuanya dalam bidang akademik. Mahasiswa yang bernama Adeaena menyatakan bahwa:

“Orang tua saya selalu memberi saya banyak dukungan dalam pendidikan saya, mulai dari materi, perhatian, kasih sayang. Meskipun kami kekurangan dalam hal materi, tetapi orang tua saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan saya di kampus. Saya juga sangat dekat dengan ibu saya apapun yang saya

alami saya selalu ceritakan, mulai dari masalah di luar kampus di dalam kampus. Terutama sekarang saya sedang menyusun skripsi, orang tua saya selalu mendukung saya dan memberi saya dorongan untuk menyelesaikan studi saya dengan cepat”.⁶

Kemudian seorang mahasiswa yang bernama Hamsia fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Orang tua saya selalu khawatir tentang saya, dia selalu tahu ketika saya sedih dan tertekan meskipun saya tidak mengatakan itu, mereka mencoba bertanya dan menghibur saya sehingga saya tidak sedih. Mereka selalu memberikan saran dan petunjuk ketika saya bingung, terutama dalam hal pendidikan. Mereka juga selalu menyediakan berbagai bentuk yang mendukung kebutuhan saya, mulai dari uang atau hal-hal yang saya butuhkan untuk diberikan sebagai dukungan untuk pendidikan saya”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dapat mempengaruhi *self efficacy* (efikasi diri) mahasiswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Seseorang yang mendapat perhatian cukup besar dari orang tuanya biasanya memiliki rasa percaya diri yang lebih besar terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas sekolah. *Support* orang tua merupakan faktor positif yang membantu pada kesejahteraan psikologis mahasiswa. Semangat yang diberikan oleh orang tua juga memberikan tambahan keyakinan akan kemampuan mereka, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan potensi dengan baik.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Support* Orang Tua Terhadap *Self Efficacy* Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁶Adeaena, Mahasiswa, *Wawancara* di Pinrang tanggal 30 Maret 2024.

⁷Hamsia, Mahasiswa, *Wawancara* di Pinrang tanggal 30 Maret 2024.

1. Bagaimana tingkat *support* orang tua mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare?
2. Bagaimana tingkat *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tingkat *support* orang mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare
2. Mendeskripsikan tingkat *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare
3. Mendeskripsikan pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare

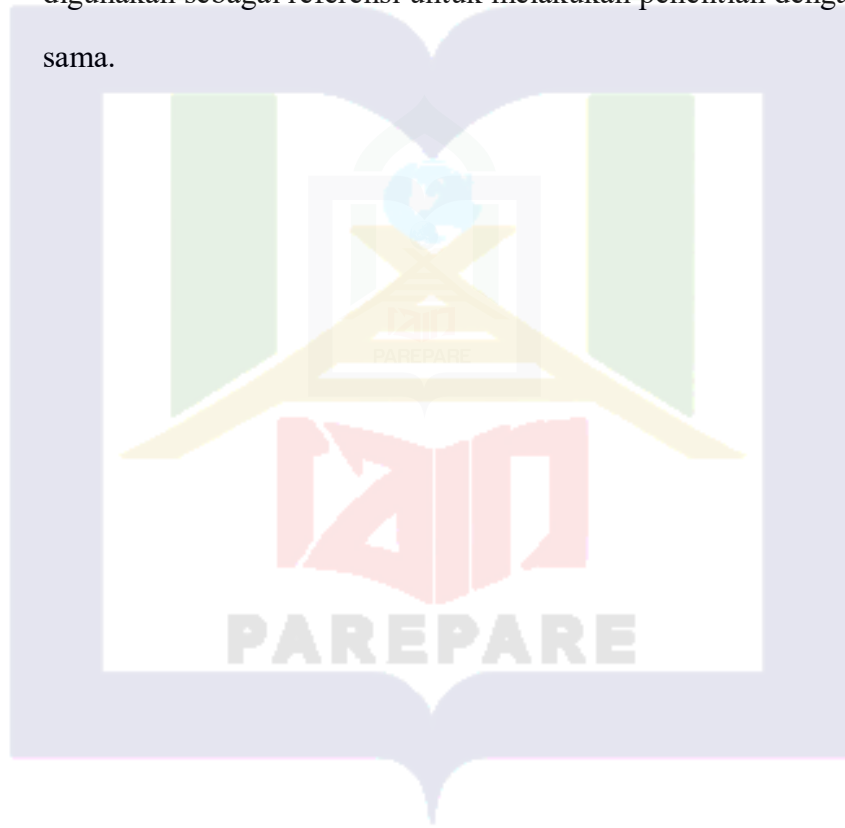
D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai dampak dukungan orang tua terhadap efikasi diri akademik mahasiswa pada mata kuliah PAI di IAIN Parepare.
 - b. Melengkapi atau menambah referensi ilmiah yang akan memotivasi peneliti lain untuk menggali lebih dalam masalah ini. Selain itu, hal ini menjadi tolok ukur bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan mereka tentang dukungan atau *support* orang tua dan *self efficacy* akademik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Jika hasil penelitian ini menunjukkan adanya bahwa *support* orang tua mempengaruhi *self efficacy* akademik, maka Diharapkan para orang tua lebih memperhatikan anaknya dan mendukung pendidikannya. Diharapkan mahasiswa tidak terlalu cepat menyerah dalam menghadapi segala persyaratan mata kuliah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut dan digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Informasi dari penulis-penulis lain tersebut akan digunakan sebagai perbandingan dan dukungan dalam penyusunan tinjauan pustaka, termasuk di antaranya:

1. Fatma Riskia dan Damajanti Kusuma Dewi (2017) dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015”.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan 2015. Korelasi non parametrik digunakan dalam teknik analisis data karena data penelitian tidak memenuhi asumsi parametrik, untuk mencari hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* digunakan korelasi spearman’s Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi dukungan sosial dan *self efficacy* yang dimana mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,401 dengan nilai terbesar pada korelasi antara dukungan sosial dengan *self efficacy* sebesar 0,409. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2015.

⁸ Fatma Riskia dan Damajanti Kusuma Dewi ‘Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015’, Jurnal: *Psikologi Pendidikan*, 04.1 (2017).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang digunakan yaitu *self efficacy* pada mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ditunjukkan pada variabel bebas yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan dukungan sosial sedangkan penelitian ini menggunakan *support* orang tua yang merupakan komponen dari dukungan sosial. Serta dalam penelitian sebelumnya hanya berfokus pada korelasi (hubungan) antara variabel saja sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik.

2. Selvi Ulvina (2018), dengan Judul “Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bki Angkatan 2014 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh selvi pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, bertujuan untuk menentukan peran dukungan sosial orang tua terhadap *self efficacy* mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode teknik bola salju atau snowball sampling dimana sampel awalnya berjumlah kecil yang kemudian berkembang seperti bola salju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan *self efficacy* sangat berperan serta saling berkaitan dalam proses penyelesaian studi karena pada dukungan sosial memuat komponen-komponen penting yang dapat membuat *self efficacy* mahasiswa menjadi tinggi.

⁹Selvi Ulvina, “Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self Efficacy* Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bki Angkatan 2014 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung),” 2018.

Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Selvi Ulvina dengan penelitian ini adalah diantara kedua penelitian tersebut membahas tentang support (dukungan) orang tua. Namun, terdapat perbedaan antara kedua penelitian tersebut, yaitu pada fokus masalah yang diteliti. Penelitian sebelumnya oleh Selvi Ulvina meneliti hubungan dukungan sosial orang tua terhadap *self efficacy* mahasiswa dalam penyelesaian studi, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh dukungan orang tua terhadap *self efficacy* akademik.

3. I'anatul Khoni'ah Fauziyah (2016) menulis sebuah penelitian berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan *Self Efficacy* Akademik Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi". Penelitian ini mengkaji adanya hubungan antara dukungan sosial dari orang tua dan *self efficacy* akademik terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat *self efficacy* akademik dengan kemampuan peserta didik untuk menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran. Artinya, siswa yang merasa yakin akan kemampuan akademik mereka cenderung dapat menyesuaikan diri lebih baik di lingkungan belajar. Dukungan sosial dari orang tua juga berperan penting, dan ketika digabungkan dengan *self efficacy* akademik, keduanya secara signifikan mempengaruhi penyesuaian/adaptasi diri siswa dalam proses belajar mengajar, dengan kontribusi sebesar 63%.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh I'anatul Khoni'ah Fauziyah dengan penelitian ini membahas tentang dukungan orang tua dan *self efficacy* akademik. Namun terdapat perbedaan pada jumlah variabelnya dimana penelitian sebelumnya menggunakan dukungan sosial orang tua, *self efficacy* akademik dan penyesuaian diri sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada *support* orang tua dan *self efficacy* akademik. Serta dari segi subjek yang digunakan yaitu pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian terhadap siswa SMP sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

4. Setia Ella Koesdarwati, dkk (2024) dengan judul “Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri”.¹⁰ Tujuan penelitian ini adalah: Apakah sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Sangat tinggi dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Pada kategori dukungan sangat tinggi sebanyak 1 peserta didik (5,9%) dengan minat belajar sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik (76,5%), Tinggi dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dukungan orang tua terhadap minat belajar pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata pada dukungan orang tua sebesar 168.00 sedangkan minat belajar sebesar 130.64 dalam kategori dukungan orang tua mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (47,1%) dengan minat belajar tinggi sebanyak 4 siswa (23,5%). 3). Rendahnya dukungan dan *support* orang

¹⁰Setia Ella Koesdarwati, dkk, ‘Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri’, Jurnal: *Pendidikan, Sains dan Teknologi* , 11.1 (2024).

tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Pada kategori dukungan rendah sebanyak 5 siswa (29,4%) mendapatkan dukungan rendah dari orang tua dengan cukup minat belajar sebanyak 0 siswa (0%).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Setia Ella Koesdarwati hal menggunakan variabel bebas yang sama, yaitu dukungan (*support*) orang tua. Namun, perbedaannya terletak pada variabel terikatnya. Penelitian sebelumnya menggunakan minat belajar sebagai variabel terikatnya dan pada penelitian ini menggunakan *self efficacy* akademik sebagai variabel terikatnya. Serta subjek dalam penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada siswa SD sedangkan penelitian ini diberlakukan pada mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul ”Pengaruh *Support* Orang Tua Terhadap *Self Efficacy* Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare”, akan memperkuat temuan penelitian dari penelitian sebelumnya. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada hubungan antara *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik, maka penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik. Selain itu, penelitian ini memilih mahasiswa prodi PAI sebagai subjek penelitiannya.

B. Tinjauan Teori

1. *Support* Orang Tua

a. Pengertian *support* orang tua

Sebagai makhluk sosial, manusia adalah entitas politikon yang tidak dapat hidup sendiri. Keberadaan manusia sangat bergantung pada interaksi sosial, kerja sama, dan dukungan dari sesama makhluk hidup untuk mencapai keberhasilan, memenuhi kebutuhan, serta mengembangkan potensi secara optimal. Konsep ini menekankan

pentingnya hubungan interpersonal, kolaborasi dalam berbagai bentuk aktivitas, dan kerjasama lintas kelompok untuk memastikan kesejahteraan individu dan kelompok secara keseluruhan dalam masyarakat.¹¹

Orang pertama yang dikenal setiap individu adalah orang tua, dalam sosialisasi individu di masyarakat orang tua memainkan peran yang sangat penting. Oleh karena itu, dukungan orang tua sangatlah penting dalam kehidupan seseorang. *Support* orang tua sendiri merupakan bagian dari *social support*. Maka dari itu penulis mendefinisikan *support* orang tua berdasarkan pengertian *social support*. Menurut Gottlieb, dukungan sosial mencakup informasi verbal atau nonverbal, bantuan atau tindakan praktis, dan nasihat dari orang-orang dekat orang tersebut dalam lingkungan sosial. Hal ini juga dapat berupa kehadiran, sesuatu yang memberikan manfaat emosional atau mempengaruhi perilaku penerimanya.¹² Penerima dukungan sosial merasakan kenyamanan emosional karena mendapatkan perhatian, saran, atau kesan positif dari orang-orang di sekitarnya.

Menurut Sarafino dan Smith, dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, atau dukungan yang Anda terima dari orang atau kelompok lain. Hal ini mencakup kebutuhan untuk mendapatkan persetujuan, harga diri, dan dukungan dalam mencapai tujuan (sukses).¹³ House mengemukakan dukungan sosial merupakan hubungan interaksi langsung di mana dua orang atau lebih terlibat dalam perasaan seperti rasa

¹¹Sabian Usman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum Makna Dialog antara Hukum dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 17.

¹²Benjamin H.Gottlieb, *Social Support Strategie* (California: Sage Publication,1983), h.28.

¹³Gina Nadya Emerald. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, Vol. 7. No. 3, (2021), h. 155.

aman, hubungan sosial, persetujuan, kasih sayang, dan dukungan dalam menjalin hubungan sosial.¹⁴

Pendapat para ahli tersebut menyatakan bahwa perbedaan dari istilah yang digunakan. Namun tujuannya sama dalam mendefinisikan dukungan sosial. Jadi menurut penulis, Dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, penghargaan, kenyamanan, atau dukungan dari keluarga, teman, atau lingkungan lainnya. Tujuannya adalah agar penerima dukungan merasa dicintai, dihargai, dan terbantu.

Dukungan dari orang tua sangatlah penting dalam kehidupan seorang individu, terutama ketika menghadapi masalah. Dukungan fisik maupun emosional yang diberikan oleh orang tua, dapat membantu individu menghadapi dan mengatasi berbagai masalah dalam kehidupannya. Menurut pandangan Hasbullah, orang tua merupakan orang yang paling penting dalam kehidupan seorang anak dan mempunyai tanggung jawab utama terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.¹⁵

Penulis menyimpulkan *Support* orang tua adalah segala bentuk bantuan, Perhatian dan dorongan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya untuk meningkatkan perkembangan dan kesejahteraannya.

b. Aspek-aspek *support* orang tua

House dalam Smet membedakan empat aspek *support* orang tua yaitu:¹⁶

1) Dukungan Emosional.

Penerimaan, ungkapan empati, kepedulian, perhatian, dan rasa percaya merupakan segala bentuk dukungan emosional yang dapat meningkatkan

¹⁴Barbara R.Sarason, *Social Support :An Interactional view*, (USA: Jhon Willey And Son, 1990), h. 225.

¹⁵Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 9.

¹⁶Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: Grasindo,1994), h. 136.

kebahagian dalam diri seseorang.¹⁷ Karena individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Hasilnya, anak termotivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan mereka. Hal ini mempengaruhi kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan yang dihadapinya. Dukungan ini berperan penting dalam menjaga kesejahteraan emosional anak dan memperkuat ikatan keluarga. Contohnya Anggota keluarga saling mendengarkan ketika ada yang berbagi cerita atau masalah tanpa menghakimi. Serta mengucapkan kata-kata yang mendukung dan menghibur.

2) Dukungan Penghargaan.

Dukungan penghargaan adalah bentuk dukungan yang berfokus pada pengakuan dan penghargaan terhadap upaya, prestasi, atau karakter seseorang. Dukungan ini membantu individu melihat sisi positif dalam diri mereka dibandingkan dengan orang lain. Hal ini meningkatkan penghargaan diri, membangun kepercayaan diri, dan kemampuan mereka. Selain itu, dukungan sosial membuat mereka merasa dihargai dan bermanfaat saat menghadapi tekanan hidup. Dalam konteks keluarga, orang tua dan anak dapat saling memberikan dukungan penghargaan. orang tua yang mengakui atau memberikan hadiah atas prestasi anak mereka akan membantu anak merasa dihargai dan meningkatkan motivasi mereka untuk terus berkembang. Namun penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan penghargaan dengan tulus dan hanya ketika pantas menerimanya.

3) Dukungan Instrumental

¹⁷Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Yogyakarta: Erlangga. 2004), h. 190.

Dukungan ini mencakup bantuan praktis dan material yang telah diberikan orang tua untuk membantu anak-anaknya diberbagai aspek kehidupan terutama dibidang pendidikan. Dukungan ini dapat sangat beragam, mulai dari kebutuhan dasar hingga bantuan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Misalnya membantu membayar biaya pendidikan, memberi uang saku, dan sediakan ruang belajar yang nyaman dan tenang di rumah bagi anak untuk menyelesaikan tugas dan belajar. Dengan memberikan dukungan instrumental, anak akan merasa lebih terdukung dan termotivasi, serta menciptakan lingkungan yang lebih suportif dan harmonis. Dukungan ini menunjukkan perhatian dan kepedulian yang nyata melalui tindakan konkret yang berdampak langsung pada kehidupan anak.

4) Dukungan informatif

Dukungan informatif terdiri dari pemberian nasihat, bimbingan, pengetahuan, dan informasi.¹⁸ Selain itu juga, dukungna informatif meliputi panduan kepada seseorang untuk membantu mereka mengatasi masalah, membuat keputusan, atau memahami situasi tertentu dengan lebih baik. Panduan dari orang tua untuk membantu anak memahami situasi tertentu, membuat keputusan yang tepat, atau mengatasi masalah, seperti diskusi berbagai hal terutama dibidang pendidikan. Dukungan ini sangat penting untuk perkembangan dan kemandirian anak.

Berdasarkan aspek dukungan orang tua yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa dukungan orang tua bukan sekedar dalam ranah pemenuhan keperluan finansial yang dibutuhkan, akan tetapi meliputi kebutuhan

¹⁸Nursalam dan Ninuk Dian Kurniawati, *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Hiv/Aids* (Jakarta: Salemba Medika, 2007), h 29

lainnya yang terkait dengan proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Ketika orang tua memberikan dukungan berupa penghargaan dan penguatan atas pencapaian positif anak di sekolah, hal ini dapat membantu anak mengarah ke hal-hal yang lebih positif. Dukungan semacam ini akan berkontribusi pada keyakinan anak dalam proses penyelesaian tugas akademik.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *support* orang tua

Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi dukungan orang tua, yaitu antara lain:

1) Metode pendidikan orang tua

Metode pendidikan orang tua berbeda-beda dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anak.

2) Interaksi antar anggota keluarga

Interaksi dan keterhubungan emosional, sosial, dan fisik antara anggota keluarga yang membangun dinamika serta kebersamaan dalam keluarga tersebut.

3) Suasana keluarga

Suasana kekeluargaan yang dimaksud disini kondisi emosional dan lingkungan fisik yang sering terjadi di rumah yang mempengaruhi proses belajar anak.

4) Status ekonomi keluarga

Mengacu pada kondisi keuangan atau kemampuan ekonomi keluarga untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pendidikan anak, seperti biaya sekolah, buku, dan fasilitas pendukung lainnya.

5) Pengertian orang tua

Anak memerlukan dukungan dan pengertian orang tuanya. Terkadang anak merasa lemah atau tidak termotivasi. Orang tua perlu memberikan pengertian dan dorongan untuk membantu anak mengatasi kesulitan akademik.

6) Latar belakang kebudayaan

Latar belakang budaya mempengaruhi sikap belajar anak. Beginilah cara nilai, norma, dan tradisi budaya yang dianut keluarga memengaruhi cara orang tua membesarkan anak, dan cara anak menyerap pengetahuan, berinteraksi sosial, dan memahami dunia di sekitar mereka.¹⁹

d. Manfaat *support* (dukungan) orang tua

Menurut sarafino, *support* (dukungan) orang tua dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan psikis seseorang, hal ini dijelaskan oleh dua teori:²⁰

a. *The Buffering Hypothesis*

Menurut teori ini, dukungan orang tua melindungi individu dalam dua cara untuk melawan dampak negatif tekanan dan stress:

- a. Pengurangan Penilaian Stres, Orang tua yang memberikan dukungan sosial yang tinggi dapat membantu individu mengurangi penilaian terhadap situasi sebagai stresor yang signifikan. Dengan kata lain, mereka mungkin membantu individu melihat situasi dengan cara yang lebih positif atau lebih mampu mengatasinya, sehingga mengurangi tingkat stres yang dirasakan.
- b. Sumber Dukungan Langsung, orang tua yang memberikan dukungan sosial yang baik memberikan nasehat, bantuan praktis, atau dukungan

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 60.

²⁰Sarafino, E.P. dan Smith T.W. *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*, (Hoboken: Jhon Willey & Sons, Inc, 2011) h. 120.

emosional secara langsung. Hal ini membantu individu merasa didukung dan mampu menghadapi tantangan dengan lebih baik, mengurangi dampak negatif dari tingkat stres yang tinggi. Misalnya, seseorang dengan dukungan orang tua mungkin merasa memiliki seseorang yang dapat membantu menemukan solusi untuk masalahnya atau membantunya melihat sisi positif dari masalah yang dihadapi.

b. The direct effect hypothesis

Teori *The Direct Effect Hypothesis* (Hipotesis Efek Langsung) menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang tua secara langsung mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan anak, tanpa memperhitungkan tingkat stres atau tekanan yang dialami anak ini berarti dukungan sosial dari orang tua mempunyai dampak langsung terhadap keadaan psikologis, kesejahteraan emosional, dan prestasi akademik atau sosial anak mereka. Teori ini menekankan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh langsung dalam membentuk kondisi kehidupan dan kesuksesan anak mereka.

2. Self Efficacy Akademik

a. Pengertian self efficacy akademik

Bandura pertama kali memperkenalkan istilah *self efficacy* dalam bukunya di *Psychological Review* tahun 1986. Menurut Bandura, *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap dirinya serta kemampuannya dalam menyelesaikan atau melakukan tugas yang diperlukan agar mencapai suatu hasil yang memuaskan.²¹ Dengan kata lain, efikasi diri adalah faktor yang dapat memprediksi tingkat pencapaian yang akan dicapai oleh individu.

²¹A. Bandura, *A Self-Efficacy: The Exercise Of Control* (Newyork: W. H Freeman and Company, 1997), h. 24.

Keyakinan dalam semua keterampilan ini mencakup kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kemampuan kognitif, kecerdasan dan kemampuan bertindak dalam situasi apapun. Keberhasilan yang diperoleh dalam upaya tersebut akan menjadi pengalaman yang dapat memengaruhi kehidupan individu tersebut.

Self efficacy akademik adalah keyakinan individu tentang betapa pentingnya pendidikan, nilai-nilai, dan harapan terhadap hasil yang bisa dicapai dalam proses belajar.²² Individu dengan tingkat efikasi diri akademis yang tinggi memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengambil tindakan tertentu untuk hasil yang diinginkan dalam tugas belajar. Keyakinan diri dalam akademik sangat penting, karena itu sangat berdampak pada minat belajar atau melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, karena keyakinan ini mendorong mereka untuk memutuskan apakah melanjutkan pendidikan atau tidak.

Jadi kesimpulan yang dapat penulis tarik bahwa *self efficacy* akademik merupakan keyakinan individu tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan mencapai tujuan-tujuan akademik, serta mengatasi tantangan yang muncul dalam prosesnya.

b. Aspek - aspek *self efficacy* akademik

Menurut Bandura, *self efficacy* akademik dapat dibagi menjadi tiga dimensi: tingkat kualitas (*level*), kekuatan (*strength*), dan umum (*generality*).²³

- 1) *Level* mengacu pada tinggi atau rendahnya keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan akademik

²²Nur Hidayat, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kretek, Bantul', Jurnal: *Bimbingan dan Konseling*, 11.4 (2015).

²³Moh. Hadi Mahmudi dan Suroso, Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar, *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3. 2 (2014).

tertentu. Tingkat *self efficacy* mengacu pada seberapa yakin seseorang bahwa ia dapat berhasil dalam situasi akademik tertentu. Orang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka dapat memecahkan masalah yang sulit, sedangkan orang dengan efikasi diri yang rendah percaya bahwa mereka hanya dapat menangani tugas-tugas sederhana.

- 2) *Strength* yaitu seberapa kuat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan akademik. Hal ini tidak hanya menguji apakah seseorang yakin bahwa dirinya dapat berhasil, namun juga seberapa kuat keyakinan tersebut didasarkan pada pengalaman masa lalu, kesuksesan, dan faktor lainnya. Pengalaman dan kondisi yang mendukung mempengaruhi kegigihan individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan.²⁴
- 3) *Generality* yaitu, mengacu pada tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya menyelesaikan berbagai jenis tugas sekolah dan tugas. Hal ini mencerminkan apakah kepercayaan individu terhadap kemampuannya bersifat spesifik pada situasi tertentu atau umum pada situasi akademik yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan berbagai perilaku individu. Orang merasa dibatasi dalam perilakunya dalam situasi tertentu, namun mereka mungkin juga berperilaku berbeda dalam situasi yang nyaman bagi mereka.

c. Indikator *Self Efficacy* Akademik

Indikator *self efficacy* mengacu pada 3 aspek yaitu *level*, *streght* dan *generality*.

Berikut beberapa indikator *self efficacy* yaitu:²⁵

²⁴ A. Bandura, *A Self-Efficacy: The Exercise Of Control* (Newyork: W. H Freeman and Company, 1997), h. 27.

²⁵Elis Yuniarti , dkk. ‘Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1’, Parigi: *Ejurnal Mitra Sains*. 4.1 (2016).

- 1) Keyakinan dalam kemampuannya untuk melakukan menyelesaikan tugas. seorang individu yakin bahwa ia dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, memiliki pengalaman dalam menyelesaikan tugas akademik, serta memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan peralatan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
 - 2) Keyakinan dapat memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan atau cara yang dapat dilakukan agar tugas tersebut terselesaikan. Ini membantu individu meningkatkan motivasi untuk memilih dan bertindak sesuai kebutuhan guna menyelesaikan tugas dengan baik.
 - 3) Keyakinan bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun. Dengan usaha keras, individu menggunakan semua daya dan upaya yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan.
 - 4) Keyakinan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan. Individu dapat menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan, serta mampu bangkit setelah mengalami kegagalan. Mereka selalu berusaha keras untuk menyelesaikan tugas tersebut.
 - 5) Keyakinan memungkinkan seseorang menyelesaikan tugas dengan berbagai situasi. Individu yakin bahwa mereka dapat menyelesaikan setiap tugas, baik yang spesifik maupun umum dalam berbagai situasi akademik.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* akademik

Menurut Schunk, efikasi diri akademik dapat dipengaruhi dan dikelola melalui beberapa faktor, seperti:

- 1) Pengalaman Performansi

Pengalaman performansi merujuk pada pengalaman langsung individu dalam mencapai hasil atau performa dalam tugas atau aktivitas tertentu.

Dalam pandangan Bandura yang dikutip oleh Gufron dan Rini Risnawita, istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman performansi adalah pengalaman keberhasilan. Efikasi akan terbentuk jika individu pernah menghadapi kesulitan atau tantangan berat dalam hidupnya dan berhasil mengatasinya melalui usaha keras dan ketekunan.²⁶

2) Pengalaman *Vikarius*

Pengalaman vikarius adalah proses belajar yang terjadi ketika individu mengamati atau melihat orang lain melakukan tugas atau aktivitas tertentu. Melalui pengamatan ini, individu dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana melakukan tugas tersebut, mengidentifikasi strategi yang efektif, dan menginternalisasikan norma atau nilai-nilai yang terkait dengan aktivitas tersebut. *self efficacy* akademik meningkat ketika mengamati kesuksesan orang lain, tetap jika memperhatikan kemampuan orang yang sama dengan kemampuan kita *self efficacy* akademik akan menurun atau kurang efektif. Melalui pengamatan ini, individu dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana melakukan tugas tersebut, mengidentifikasi strategi yang efektif, dan menginternalisasikan norma atau nilai-nilai yang terkait dengan aktivitas tersebut. Pengalaman vikarius juga dapat meningkatkan motivasi individu karena mereka dapat melihat, contoh konkret dari orang lain yang berhasil dalam aktivitas yang mereka ingin kuasai.

3) Persuasi verbal

²⁶Risnawita dkk, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.73.

Persuasi verbal merujuk pada upaya untuk mempengaruhi atau meyakinkan orang lain dengan menggunakan kata-kata dan bahasa secara lisan. Ini melibatkan penggunaan argumentasi, retorika, dan gaya bahasa tertentu untuk mempengaruhi pandangan atau perilaku orang lain.²⁷ Contoh memotivasi anak belajar lebih giat, penjelasan tentang pentingnya nilai-nilai tertentu seperti kejujuran atau kerja keras, atau penggunaan kata-kata yang memberikan dukungan dan dorongan dalam menghadapi tantangan atau masalah sehari-hari. Misalnya, "Kamu pasti bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik, saya percaya kamu memiliki kemampuan yang diperlukan."

4) Keadaan Emosi

Keadaan emosi mengacu pada kondisi atau perasaan emosional seseorang pada suatu waktu tertentu. Ini bisa mencakup perasaan seperti senang, sedih, marah, cemas, atau rileks. Keadaan emosi seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti situasi yang dihadapi, pengalaman sebelumnya, atau interaksi dengan orang lain. Di sini, yang dimaksud adalah bagaimana seseorang dapat mengendalikan emosinya. Agar efikasi dapat terwujud, maka kematangan emosi diperlukan.

5) Kondisi Fisiologis

Selain emosi dan dukungan eksternal, keyakinan diri juga dipengaruhi oleh kondisi fisik. Dalam situasi yang menekankan, ketegangan fisik dianggap sebagai indikator ketidakmampuan, karena hal tersebut dapat menghambat proses seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

²⁷Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran* (Depok: PT Raja Geafindo Persada, 2021), h. 56

²⁸D. H. Schunk, *Self-efficacy and Academic Motivation* (USA: Educational Psychologist, 2003), h. 207

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy* akademik seperti:

- 1) Pengalaman Keberhasilan: Pengalaman sebelumnya yang berhasil dalam tugas akademik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuannya.
- 2) Modeling atau Observasi: Melihat teman atau individu lain yang berhasil dalam tugas akademik yang sama dapat meningkatkan *self efficacy*.
- 3) Umpan Balik Positif: Pujian dan umpan balik konstruktif dari guru atau mentor dapat memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuannya.
- 4) Tingkat Kecemasan dan Stres: Kecemasan yang rendah dan kemampuan mengelola stres dapat meningkatkan *self efficacy* akademik.
- 5) Motivasi Intrinsik: Motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti minat dan keinginan untuk belajar, berkontribusi besar terhadap *self efficacy*.
- 6) Pengaruh Lingkungan: Lingkungan belajar yang mendukung, termasuk fasilitas dan sumber daya yang memadai, dapat mempengaruhi *self efficacy* akademik.
- 7) Persepsi Terhadap Tantangan: Cara siswa memandang tantangan dan kesulitan dalam belajar dapat mempengaruhi *self efficacy* mereka. Mereka yang melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar cenderung memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi.

C. Kerangka Pikir

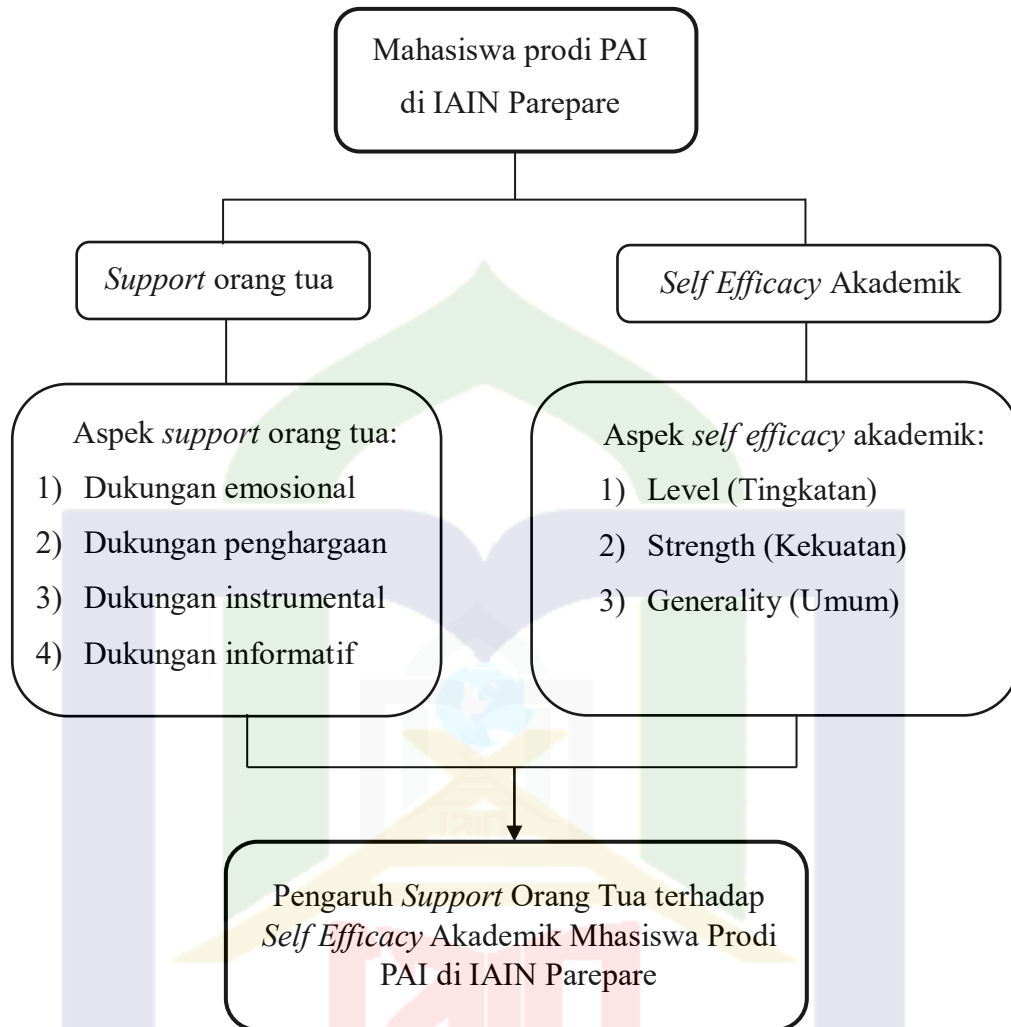
Kerangka pikir adalah gambaran tentang bagaimana variabel berhubungan satu sama lain yang akan digunakan untuk memberikan penjelasan tentang masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono “Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang

bagaimana teori saling berhubungan pada berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting”.²⁹

Kerangka pikir merupakan representasi yang menggambarkan secara jelas pola hubungan antara konsep atau variabel yang saling terkait secara logis memberikan gambaran utuh yang memandu fokus penelitian dengan koherensi. Ini membantu menggambarkan hubungan-hubungan tersebut secara terstruktur dan memastikan bahwa penelitian berfokus pada inti dari permasalahan yang diteliti. Penelitian yang akan dilakukan, berfokus pada Pengaruh *Support* Orang Tua terhadap *Self Efficacy* Akademik Mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare. Adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:



²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 91.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kebenaran yang belum teruji kebenarannya. Istilah hipotesis berasal dari kata “*Hypo*” yang berarti “keraguan” dan dari kata “*Thesis*” yang berarti “benar”.³⁰ Hipotesis adalah proposisi atau asumsi yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ilmiah. Hipotesis menyatakan prediksi mengenai hubungan antara variabel atau fenomena yang ingin diteliti. Tujuan utama hipotesis adalah untuk menguji kebenaran atau kevalidan suatu pernyataan melalui pengumpulan dan analisis data empiris dalam metode ilmiah atau jawaban sementara dari penelitian.³¹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.
2. H_1 : Terdapat pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

³⁰Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005). h. 35.

³¹Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2013), h. 53.

BAB III

METODE PENELITIAN

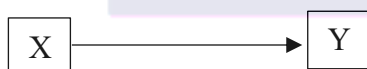
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan hasilnya.³² sehingga dalam penelitian ini memerlukan penggunaan angka yang banyak.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang dirancang untuk melihat hubungan antar dua variabel atau beberapa variabel dengan yang lain.³³ Tujuan dari desain dalam penelitian kuantitatif ini, dimana hasil penelitian ini di ambil dengan menggunakan angket, dan penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang valid tentang pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare. Dengan dasar tersebut maka penelitian menggunakan variabel bebas atau independen yaitu *support* orang tua (X) dan variabel terikat atau dependen yaitu *self efficacy* akademik (Y), berikut adalah desain penelitian ini:



³²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

³³Sumandi Suryabra, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2018), h. 18.

Keterangan:

X = *Support* orang tua

Y = *Self efficacy* akademik mahasiswa

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang terletak di Jln. Amal Bhakti No. 8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

b. Waktu penelitian

Rentang waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh informasi serta data penelitian selama 1 bulan lamanya penelitian ini dapat diselesaikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang berupa objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi, serta untuk mengambil kesimpulan.³⁴ Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.³⁵ Populasi penelitian ini berjumlah 459 mahasiswa yang terdaftar pada prodi PAI angkatan 2020-2023 yang aktif saat ini. Berikut rinciannya

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 199.

³⁵Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 113.

Tabel 3.1. Populasi Mahasiswa prodi PAI Tahun 2020-2023 di IAIN Parepare

NO	ANGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	ROMBEL
1	Tahun 2020	18	56	74	3
2	Tahun 2021	41	79	120	4
3	Tahun 2022	34	94	128	4
4	Tahun 2023	51	86	137	4
JUMLAH		144	315	459	15

Sumber Data: Pegawai adminmistrasi Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2024

2. Sampel

Sampel sering juga disebut sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode-metode tertentu.³⁶ Seperti yang dinyatakan oleh Arikunto, sampel terdiri dari sebagian kecil atau wakil dari populasi yang akan diteliti.³⁷ Jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka disarankan untuk mengambil semua subjek sehingga penelitiannya dianggap penelitian populasi.

Namun, jika jumlah subjek dalam penelitian melebihi 100, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk mengambil sampel dengan persentase tertentu dari keseluruhan populasi. Persentase yang bisa digunakan adalah antara 10-15%, 20-25%, atau bahkan lebih, tergantung pada kebutuhan dan tujuan penelitian.³⁸ Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan rumus slovin 10% dari populasi mahasiswa prodi PAI angkatan 2020-2023 yang berjumlah 459 mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

³⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 119.

³⁷Mohammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 90.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 134

$$N = \frac{x}{100} \times N$$

Keterangan:

X = Besaran persentase yang diambil

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang didapat³⁹

Berdasarkan rumus Arikunto di atas, jumlah sampel yang diperoleh menurut prinsip rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{10}{100} \times 459$$

$$n = 0,1 \times 459$$

$$n = 45,9 \text{ (46)}$$

Berdasarkan proses perhitungan di atas, maka diperoleh hasil ukuran sampel sebesar 46 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara proporsional, berstrata, dan secara acak untuk mewakili populasi yang ada, untuk menentukan jumlah sampel setiap angkatan.⁴⁰ Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan berdasar populasi mahasiswa prodi PAI yang berstrata, yaitu memiliki 4 tingkatan dari angkatan 2020-2023 yang heterogen atau tidak sejenis. Sehingga peneliti mengambil sampel dari angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 dan dari setiap angkatan akan diambil wakilnya sebagai sampel. Untuk menghitung jumlah sampel digunakan rumus proporsional.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 239.

⁴⁰Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), h. 118.

$$N_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan

N_i = Banyaknya unit dalam stratum

n = Banyaknya unit yang diambil sebagai sampel

n_i = Banyaknya unit yang diambil sampel dalam stratum

N = banyaknya unit sampling yang ada pada populasi⁴¹

Sampel yang digunakan di hitung sebagai berikut.

$$\text{Angkatan 2020} = \frac{74}{459} \cdot 46 = 7$$

$$\text{Angkatan 2021} = \frac{120}{459} \cdot 46 = 12$$

$$\text{Angkatan 2022} = \frac{128}{459} \cdot 46 = 13$$

$$\text{Angkatan 2023} = \frac{139}{459} \cdot 46 = 14$$

Berdasarkan proses perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang kemudian dibulatkan sebagai berikut: untuk angkatan 2020 terpilih sebanyak 7 mahasiswa, untuk angkatan 2021 terpilih sebanyak 12 mahasiswa, untuk angkatan 2022 terpilih sebanyak 13 mahasiswa, dan untuk angkatan 2023 terpilih sebanyak 14 mahasiswa. Dengan demikian, total ukuran sampel yang diperoleh mencapai 46 mahasiswa. Proses ini memastikan bahwa setiap angkatan terwakili secara proporsional, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan dengan lebih akurat. Penentuan ukuran sampel ini mempertimbangkan variasi antar angkatan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan dapat diandalkan.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 120.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner dan teknik dokumentasi.

a. Teknik angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang diselidiki atau disebut responden.⁴² Angket berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan tanggapan atau pendapat responden tentang topik yang diteliti. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang sikap, pendapat, atau perilaku responden secara sistematis dan terstruktur. Angket dapat mencakup pertanyaan tertutup (dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan) dan terbuka (memungkinkan responden memberikan tanggapan bebas). Angket ditujukan kepada mahasiswa, dan data yang diambil adalah data tentang *support* orang tua dan *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

b. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian.⁴³ Dokumen yang digunakan bisa berupa dokumen tertulis, foto, video, rekaman audio, arsip, laporan, surat, dan berbagai bentuk dokumentasi lainnya yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

⁴²Husamah, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II (Malang: UMM Press, 2018), h. 270.

⁴³Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 82.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata *vary* dan *able* yang berarti “berubah” dan “dapat”.⁴⁴ Maka variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang bervariasi atau dapat berubah. Menurut Sugiyono variabel bisa berbentuk apa saja dan dipilih peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare. Berikut ini adalah defenisi operasional variabel penelitian:

- 1) *Support* orang tua (X) adalah variabel independen atau variabel bebas yang mempengaruhi. *Support* orang tua menggambarkan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan persetujuan, harga diri, dan bantuan (sukses) dari orang lain. *Support* (dukungan) orang tua ini mencakup dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Adapun indikator *support* orang tua yaitu nasehat, Perhatian, Semangat atau penghargaan, selalu mendukung apa yang dilakukan baik berupa materi dan tindakan serta diskusi dalam berbagai masalah.
- 2) *Self efficacy* akademik (Y) adalah variabel dependen atau variabel terikat yang dipengaruhi. *Self efficacy* akademik merupakan keyakinan individu tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan mencapai tujuan-tujuan akademik, serta mengatasi tantangan yang muncul dalam prosesnya. *Self efficacy* akademik terbagi menjadi tiga aspek yaitu tingkatan

⁴⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. VII (Jakarta: Kencana, 2017), h. 47.

⁴⁵Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 19.

kualitas tugas (*magnitude*), kekuatan (*strength*) dan generalitas (*generality*). Adapun Indikator *self efficacy* yaitu menyelesaikan tugas, memotivasi diri, berusaha dengan keras, gigih dan tekun, menghadapi hambatan dan kesulitan, menyelesaikan tugas dalam situasi apapun.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai Instrumen penelitiannya yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Oleh karena itu, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang suatu masalah, fenomena alam ataupun fenomena sosial.⁴⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang tepat dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono menjelaskan bahwa "Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, cara pandang, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial."⁴⁷ Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang disajikan, yang mencakup beberapa aspek dari fenomena yang diteliti. Skala penilaian biasanya berkisar dari "sangat sesuai setuju" hingga "sangat tidak sesuai," memungkinkan peneliti untuk mengkuantifikasi data kualitatif dan menganalisis pola-pola yang muncul dari tanggapan responden. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai sikap, persepsi, dan pandangan individu atau kelompok terkait fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian ini. Berikut adalah skor penilaiannya:

⁴⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2021) h. 61.

⁴⁷Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Percetakan Angkasa, 1993). h.

Tabel 3.2. Penilaian Skala Likert

Skala	+	-
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sumber Data: Muhammad Ali Tahun 1993

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui suatu kondisi, berhubungan atau tidak, apakah ada peningkatan atau tidak, apakah berpengaruh atau tidak dan lain sebagainya. Peneliti harus mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel pertama (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel kedua (Y).

Proses pengumpulan data dan memperoleh data dibutuhkan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk penyusunan butir-butir pernyataan dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian.

1. Kisi-kisi instrumen

Untuk membuat instrumen kuesioner diperlukan kisi-kisi pernyataan dalam menyusun butir-butir pernyataan yang akan dibagikan kepada responden. Adapun kisi-kisi instrumen kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel X tentang *Support* Orang Tua

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Butir Item	
				Positif	Negatif
1	<i>Support</i> Orang Tua (X)	Dukungan Emosional	Ungkapan empati dan kepedulian berupa perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya.	1, 3, 4, 6	2, 5
		Dukungan Penghargaan	a. Ungkapan penghargaan b. dorongan semangat yang diterima	7, 9	8, 10

		individu dari orang tua.			
		Dukungan Instrumental	Bantuan yang diberikan secara langsung yang berupa materi dan tindakan dari orang tua.	11, 13	12, 14, 15
		Dukungan Informatif	Membantu untuk mengatasi masalah. Berupa nasehat atau solusi serta bimbingan.	16, 17, 19	18, 20
Jumlah				11	9

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y tentang *Self Efficacy* Akademik

No	Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	
				Positif	Negatif
2	Self Efficacy Akademik (Y)	Tingkatan (<i>Level</i>)	a. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu dalam menghadapi tingkat kesulitan tugas-tugas akademik. b. Keyakinan akan kemampuan individu dalam memotivasi dirinya menghadapi kesulitan tugas.	1, 2, 5, 6	3, 4
		Kekuatan (<i>Strength</i>)	a. Keyakinan individu untuk berusaha dengan keras, gigih dan tekun dalam mengerjakan tugas. b. Individu mampu menghadapi hambatan dalam mengerjakan tugas.	7, 8, 11	9, 10, 12
		Umum (<i>Generality</i>)	Keyakinan individu untuk mengerjakan tugas akademik di berbagai situasi.	13, 15, 17	14, 16
Jumlah				10	7

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas uji validitas mengacu pada proses untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran atau metode yang digunakan dapat mengukur konsep atau variabel yang dimaksudkan dengan cara yang akurat dan valid. Uji validitas ini penting untuk menjamin bahwa hasil pengukuran atau data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan yang tepat dan mengeneralisasikan temuan penelitian.⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y⁴⁹

Validitas suau butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi pearson (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika r_{hitung} tidak positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir

⁴⁸Jelpa Periantalo, *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 104.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 256.

atau variabel tersebut tidak valid. Jika $\text{sig} < 0,05$ korelasi pearson bernilai positif, maka variabel tersebut valid. Adapun Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $dk = N-2$ ($\alpha = 0,05$), nilai N adalah jumlah responden.⁵⁰ Adapun jumlah responden uji penelitian ini adalah sebanyak 46, sehingga nilai $dk = 46-2 = 44$, sehingga nilai r_{tabel} pada $dk=44$ sebesar 0,290.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket *Support* Orang Tua (X)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,530	0,290	0,000	Valid
2	0,835	0,290	0,000	Valid
3	0,673	0,290	0,000	Valid
4	0,757	0,290	0,000	Valid
5	0,564	0,290	0,000	Valid
6	0,606	0,290	0,000	Valid
7	0,544	0,290	0,000	Valid
8	0,543	0,290	0,000	Valid
9	0,477	0,290	0,001	Valid
10	0,567	0,290	0,000	Valid
11	0,669	0,290	0,000	Valid
12	0,542	0,290	0,000	Valid
13	0,552	0,290	0,000	Valid
14	0,352	0,290	0,016	Valid
15	0,437	0,290	0,002	Valid
16	0,475	0,290	0,001	Valid
17	0,758	0,290	0,000	Valid
18	0,776	0,290	0,000	Valid
19	0,693	0,290	0,000	Valid
20	0,551	0,290	0,000	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

⁵⁰Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Jakarta: Health Books Publishing, 2021) h. 12.

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji validitas *support* orang tua dengan 20 pernyataan mendapatkan nilai signifikansi $< 0,05$ berarti valid semua dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket *Self Efficacy* Akademik (Y)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,455	0,290	0,001	Valid
2	0,649	0,290	0,000	Valid
3	0,257	0,290	0,084	Tidak Valid
4	0,473	0,290	0,001	Valid
5	0,499	0,290	0,000	Valid
6	0,459	0,290	0,001	Valid
7	0,467	0,290	0,001	Valid
8	0,545	0,290	0,000	Valid
9	0,405	0,290	0,005	Valid
10	0,555	0,290	0,000	Valid
11	0,409	0,290	0,005	Valid
12	0,551	0,290	0,000	Valid
13	0,263	0,290	0,078	Tidak Valid
14	0,389	0,290	0,008	Valid
15	0,590	0,290	0,000	Valid
16	0,563	0,290	0,000	Valid
17	0,330	0,290	0,025	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas *self efficacy* akademik dengan 17 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan 3 dan 13. Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Terdapat 15 yang pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur untuk mengukur seberapa konsisten dan stabil sebuah alat ukur atau instrumen pengukuran dalam menghasilkan hasil yang sama jika diulang pada waktu yang berbeda namun dalam kondisi yang sama. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seberapa akurat instrumen tersebut dalam mengukur sesuatu

secara berulang-ulang, dengan nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menentukan reliabilitasnya. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach*:

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

σ = Reabilitas internal seluruh instrument

R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

σ_t^2 = Varian skor⁵¹

Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan konsistensi kuesioner atau angket yang digunakan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\geq 0,60$, maka kuesioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\leq 0,60$, maka kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya.

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

⁵¹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 75.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Support* Orang Tua (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	20

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *support* orang tua dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel *support* orang tua mencapai $0,900 > 0,60$ nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self Efficacy* Akademik (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	15

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *self efficacy* akademik dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel *self efficacy* akademik mencapai $0,760 > 0,60$ nilai *Cronbach's Alpha*.

Analisis uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel X adalah 0,900 dan untuk variabel Y adalah 0,760, yang keduanya melebihi nilai persyaratan 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dari indikator dalam penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa dalam program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis dan merangkum data secara numerik untuk memberikan gambaran tentang karakteristik utama dari satu atau lebih variabel dalam sebuah sampel atau populasi. Ini meliputi penggunaan metrik seperti rata-rata (mean), median, modus, deviasi standar, varians, dan rentang untuk menggambarkan pola dan distribusi data. Analisis ini membantu peneliti atau analis untuk memahami struktur data, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut atau interpretasi hasil penelitian.⁵²

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁵³ Berikut adalah beberapa uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam sampel atau populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah data mengikuti pola distribusi normal, di mana sebagian besar data terpusat di sekitar nilai tengah (mean) dengan sebaran yang simetris di sekitarnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sampel Kolmogorov-Smirnov.⁵⁴

b. Uji Linearitas

⁵²Tri Andjarwati, *Statistik Deskriptif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), h. 78.

⁵³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. VII. (Jakarta: Kencana, 2017.). h. 116

⁵⁴Diah Wijayanti Sutha, *Bistatistika*, (Malang; Media Nusa Creative, 2019). h. 43.

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pada kolom pertama baris ketiga, Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan sig. jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.⁵⁵

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* merupakan uji statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji korelasi *pearson product moment* merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel tersebut.⁵⁶ Untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel, dapat merujuk pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Victorianus, *Belajar Sendiri SPSS 22 Tahun 2015*.

⁵⁵Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2019). h. 53.

⁵⁶Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 115.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial, atau lebih dikenal dengan uji t parsial, adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi linear, sementara variabel independen lainnya dianggap tetap. Uji ini berguna untuk memahami kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, yaitu hipotesis diterima apabila nilai signifikan (sig) < probabilitas 0,05 dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila uji hipotesis ditolak yaitu signifikan (sig) > probabilitas 0,05 dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk mencari t tabel yaitu:

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a = 0,05 (tingkat kepercayaan 95%)

n = sampel

k = jumlah variabel independen⁵⁷

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, satu variabel dianggap sebagai variabel independen (prediktor) dan variabel

⁵⁷Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 124 -125.

lainnya sebagai variabel dependen (respons). Tujuan dari analisis regresi linear sederhana adalah untuk menemukan persamaan garis lurus yang paling sesuai dengan data yang diberikan, sehingga persamaan ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen *Self Efficacy* Akademik

X = Variabel independen *Support* Orang Tua

a = Variabel Konstan

β = Koefisien arah regresi linear⁵⁸

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi, sering dilambangkan sebagai R^2 , adalah ukuran statistik yang digunakan dalam model regresi untuk menilai seberapa baik variabel independen dalam model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien ini memberikan proporsi variabilitas total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Ketahuilah bahwa nilai R square dikatakan ideal jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0–1. Jika determinasi total (R^2) meningkat mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa lebih baik model menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika determinasi total (R^2) menurun mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

⁵⁸Robert Kurniawan, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016). h. 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang dikumpulkan berupa angka. Data tersebut akan dianalisis menggunakan program SPSS. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI. Hasil penelitian juga akan menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Support orang tua adalah variabel bebas, sedangkan *self efficacy* akademik adalah variabel terikat. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan saat ini. Data yang dikumpulkan akan diproses dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare angkatan 2020-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 mahasiswa. Penelitian dimulai tanggal 13 juni 2024 peneliti menyebarkan kuesioner penelitian dengan cara membagikan kepada responden melalui *google form*. Dengan ini peneliti melakukan pemilihan sampel dengan metode *proportional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara proporsional, berstrata, dan secara acak untuk mewakili populasi yang ada.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

		Statistics	
		Support Orang Tua	Self Efficacy Akademik
N	Valid	46	46
	Missing	0	0
Mean		80.30	60.26
Median		82.63 ^a	59.88 ^a
Mode		83	59 ^b
Std. Deviation		11.203	6.068
Variance		125.505	36.819
Range		44	31
Minimum		54	44
Maximum		98	75
Sum		3694	2772

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel *support* orang tua dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 46. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 80,30, median sebesar 82,63, dan mode sebesar 83. Standar deviasi dari data ini adalah 11,203, dengan variansi sebesar 125,505. Skor range yang diperoleh adalah 44, dengan skor minimum 54 dan skor maksimum 98. Total sum dari seluruh skor adalah 3694.
- b. Variabel *self efficacy* akademik dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 46. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 60,26 median sebesar 59,88, dan mode sebesar 59. Standar deviasi dari data ini adalah 6,068, dengan variansi sebesar 36,819. Skor range yang diperoleh adalah

31, dengan skor minimum 44 dan skor maksimum 75. Total sum dari seluruh skor adalah 2772.

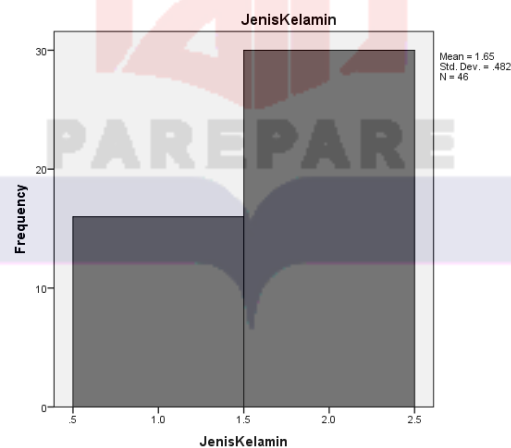
Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Jenis Kelamin dan angkatan. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JenisKelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki-Laki	16	34.8	34.8	34.8
	Perempuan	30	65.2	65.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 46 responden yang telah mengisi kuesioner, responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah sebanyak 30 responden dengan persentase 65,2% sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden dengan persentase 34,8%. Hasil dari distribusi frekuensi di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Berdasarkan Jenis Kelamin

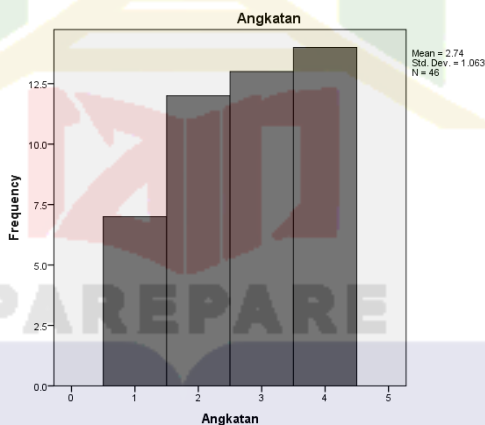
Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	7	15.2	15.2	15.2
	2021	12	26.1	26.1	41.3
	2022	13	28.3	28.3	69.6
	2023	14	30.4	30.4	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 46 responden yang telah mengisi kuesioner, responden angkatan 2020 sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase 15,2%, angkatan 2021 sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 26,1%, angkatan 2022 sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 28,3% dan angkatan 2023 sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 30,4%. Hasil dari distribusi frekuensi di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Berdasarkan Angkatan

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Pada one sample t dilakukan untuk suatu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata rata dari sampel tersebut.⁵⁹ Dalam menguji setiap variabel pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, 2013

Terdapat dua cara pengambilan keputusan, adapun pengambilan keputusan tersebut sebagai berikut :

- Membandingkan nilai Sig. (Signifikansi) yaitu sebesar $< 0,05$
- Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berikut ini adalah hasil dari pengujian One sampel t test berdasarkan masing-masing variabel :

Tabel 4.5 Hasil Uji *One Sample t Test Support Orang Tua (X)*

	One-Sample Test					
	Test Value = 60					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
Support Orang Tua	12.292	45	.000	20.304	16.98	23.63

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan uji *One Sample t Test* diperoleh t_{hitung} 12, 292 $>$ t_{tabel} 2,015 dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan tingkat kepercayaan

⁵⁹ Muhammad Yusuf, Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), h. 134.

atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Skor total variabel *support* orang tua yaitu sebanyak 3694, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 20 \times 46 = 4600$, (5 merupakan skor tertinggi, 20 adalah jumlah butir instrument, dan 46 ialah jumlah responden), dengan *support* orang tua mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah $3694 : 4600 = 0,8030$ atau 80,30%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *support* orang tua mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare dinyatakan tinggi.

Tabel 4.6 Hasil Uji *One Sampel t Test Self Efficacy Akademik (Y)*

	Test Value = 65					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Self Efficacy Akademik	-5.313	45	.000	-4.761	-6.52	-2.96

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan uji *One sampel t Test* diperoleh $t_{hitung} -5,313,659 < t_{tabel} 2,015$ dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Dari hasil uji *one sample T test* pada variabel *self efficacy* akademik (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yaitu -5,313 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh melalui tabel t ($\alpha: 0,05/2$ dan df: 45) sehingga $\alpha: 0,05 / 2 = 0,025$ dan Df: 45 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,015, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak karena $-5,313 < 2,015$.

Skor total variabel *self efficacy* akademik yaitu sebanyak 2772, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 15 \times 46 = 3450$, (5 merupakan skor tertinggi, 15 adalah jumlah butir instrument, dan 46 ialah jumlah responden), dengan *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah

$2772 : 3450 = 0,8034$ atau 80,34%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare dinyatakan tinggi.

B. Pengujian Persyaratan dan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang distribusi bersifat normal. Uji ini penting dalam analisis statistik parametrik karena data harus terdistribusi normal. Artinya, data tersebut harus mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dapat berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74299730
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.046
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,200 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat diasumsikan terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear. Pengujian ini menggunakan uji statistik untuk linearitas dengan perangkat lunak SPSS. Kriteria uji linearitas dilihat pada tabel ANOVA, khususnya pada baris ketiga kolom pertama, yang menunjukkan "*Deviation From Linearity*" dari hasil uji F dan signifikansi. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sefl Efficacy * Support Orang Tua	Between Groups	(Combined)	241.598	28	8.628	2.767	.016
		Linearity	157.903	1	157.903	50.632	.000
		Deviation from Linearity	83.695	27	3.100	.994	.519
	Within Groups		53.017	17	3.119		
	Total		294.614	45			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Hasil uji linearitas pada tabel menyatakan bahwasanya nilai *Deviation From Linearity* yaitu $0,519 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Y (dependen) dengan variabel X (independen).

3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *pearson product momen,t* uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d $+1$, di mana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua

variabel, sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

Tabel 4.9 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri SPSS 22 Tahun 2015.

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Support Orang Tua	Sefl Efficacy Akademik
Support Orang Tua	Pearson Correlation	1	.732
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
Sefl Efficacy Akademik	Pearson Correlation	.732	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,732. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hubungan antara variabel X (*Support* Orang Tua) dan Y (*Self Efficacy* Akademik) adalah sebesar 73,2%. Hasil uji korelasi *Pearson product moment* menunjukkan bahwa korelasi antara *support* orang tua dan *self efficacy* akademik sebesar 0,732, yang berarti terdapat hubungan yang terbilang kuat antara kedua variabel tersebut.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen *support* orang tua memengaruhi variabel dependen *self efficacy* akademik. Nilai uji menunjukkan bahwa H_1 diterima jika tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikan variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.921	1.901		24.631	.000
	Support Orang Tua	.167	.023	.732	7.129	.000

a. Dependent Variable: Self Efficacy Akademik
 Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05. Berdasarkan hasil output SPSS yang diperoleh, keputusan pengujian ditentukan, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Selain itu, dapat juga menggunakan nilai signifikan (sig) untuk pengambilan keputusan. Jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ($sig > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat nilai t hitung untuk setiap variabel. Nilai t tabel diperoleh melalui tabel t dengan α sebesar 0,05 dibagi 2 (0,025) dan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah sampel dikurangi 2 ($n - 2$). Dalam kasus ini, dengan jumlah sampel

46, df dihitung sebagai $46 - 2 = 44$. Oleh karena itu, dengan $\alpha: 0,05/2 = 0,025$ dan df: 44, nilai t tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,015.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel pengendalian internal nilai t_{hitung} sebesar 7,129 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,129 > 2,015$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh antara *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, satu variabel dianggap sebagai variabel independen (prediktor) dan variabel lainnya sebagai variabel dependen (respon). Digunakan untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah karena adanya pengaruh besar dari variabel X, serta penjelasan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu garis regresi.

Tabel 4.12 Hasil Uji Coefficiensts^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.833	1.901		24.631	.000
	Support Orang Tua	.167	.023	.732	7.129	.000

a. Dependent Variable: Self Efficacy Akademik

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 46,833 + 0,167X$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hasil koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 46,833 memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X (*Support* Orang Tua).
- 2) Koefisien Koefisien regresi X (*Support* Orang Tua) sebesar 0,167 atau 16,7% menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam dukungan orang tua dapat meningkatkan *self efficacy* akademik sebesar 0,167 satuan. Hasil uji menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi pula *self efficacy* akademik mahasiswa program studi PAI di IAIN Parepare, menunjukkan hubungan yang positif antara kedua variabel ini.

Dalam pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana:

- 1) Berdasarkan berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *support* orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel *self efficacy* akademik (Y).
- 2) Berdasarkan nilai t, nilai t_{hitung} sebesar 7,129 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,015. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *support* orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel *self efficacy* akademik (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, atau R^2 , adalah suatu metrik yang mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi yang besar dalam variabel dependen dengan baik. Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.525	1.763

a. Predictors: (Constant), Support Orang Tua

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,536. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (*Support* Orang Tua) dan Y (*Self Efficacy* Akademik) adalah sebesar 0,536 atau 53,60% dibulatkan menjadi 54%. Ini berarti bahwa 54% dari pengaruh variabel independen, yaitu *support* orang tua, terhadap *self efficacy* akademik. Sisanya, 46%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya, *support* orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self efficacy* akademik. Semakin baik *support* orang tua, semakin tinggi tingkat *self efficacy* akademik mahasiswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dijelaskan secara lebih detail setelah sebelumnya dilakukan deskripsi variabel penelitian yaitu *support* orang tua (X) dan *self efficacy* akademik (Y). *support* orang tua berdasarkan pengertian *social support*. *Social support*, Menurut Gottlieb *Social support* meliputi informasi verbal atau non verbal, bantuan nyata atau perilaku dan saran, yang diberikan oleh individu yang dekat dengan subjek dalam lingkungan sosialnya Hal ini juga dapat berupa kehadiran dan hal-hal yang memberikan manfaat emosional atau memengaruhi perilaku penerimanya. Bandura mengemukakan bahwa *self efficacy* mengacu pada keyakinan sejauhmana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam

melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.⁶⁰

Dukungan orang tua tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan finansial, tetapi juga kebutuhan lainnya yang terkait dengan proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Ketika orang tua memberikan dukungan berupa penghargaan dan penguatan atas pencapaian positif anak di sekolah, hal ini dapat membantu anak mengarah ke hal-hal yang lebih positif. Dukungan semacam ini akan berkontribusi pada keyakinan anak dalam proses penyelesaian tugas akademik.

Menurut Alwisol, dukungan orang tua sangat mempengaruhi *self efficacy* akademik seseorang. Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang.⁶¹ Mahasiswa yang menerima dukungan dari orang tua mereka dapat memainkan peran aktif dalam mendorong mahasiswa baik secara verbal maupun non-verbal untuk bertahan hidup di lingkungan kampus dengan semua tugas yang menyertai, dan tetap termotivasi dalam menyelesaikan setiap tugas akademik. Oleh sebab itu, *self efficacy* pada mahasiswa tidak akan jauh dari adanya bantuan sosial yang diterimanya. Kurangnya dukungan orang tua dapat menyebabkan masalah pribadi yang berkaitan dengan kurangnya *self efficacy* akademik. Sebaliknya, jika dukungan orang tua yang diterima tinggi, mereka merasa dirinya lebih dihargai, dicintai, dan disayangi, sehingga mereka akan merasa lebih siap untuk menyelesaikan setiap tugas dan menghadapi berbagai masalah di lingkungan kampus.

⁶⁰A. Bandura, *A Self-Efficacy: The Exercise Of Control* (Newyork: W. H Freeman and Company, 1997), h. 24.

⁶¹Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2014), h.288.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan populasi sebanyak 459 mahasiswa dan sampel sebanyak 46 mahasiswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner atau angket.

Setelah data dari variabel *support* orang tua (X) dan variabel *self efficacy* akademik dikumpulkan, data tersebut diolah menggunakan uji asumsi klasik analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual dari kedua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak linear. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dilakukan untuk menentukan arah hubungan, kekuatan, dan signifikansi hubungan antara variabel X dan Y. Setelah hasil dari uji asumsi klasik memenuhi kriteria, maka uji hipotesis penelitian akan dilakukan.

Hasil dari uji prasyarat analisis data adalah variabel X dan Y memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, ada hubungan yang linear antara keduanya, dan variabel X dan Y memiliki korelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif. Berikut adalah hasil dan interpretasi yang dihasilkan dari uji hipotesis:

1. *Support* orang tua mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare

Support orang tua berdasarkan pengertian *social support*. *Social support*, menurut definisi Gottlieb, mencakup informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan nyata, atau perilaku yang diberikan oleh individu yang dekat dengan subjek dalam lingkungan sosialnya.⁶² *Support* orang tua adalah segala bentuk bantuan, perhatian, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka untuk membantu perkembangan dan kesejahteraan anak. Dukungan dari orang tua memegang peranan penting dalam kehidupan seorang individu, terutama ketika menghadapi

⁶²Benjamin H. Gottlieb, *Social Support Strategie* (California: Sage Publication, 1983), h.28.

masalah. Dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik secara fisik maupun emosional, dapat membantu individu menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Dukungan yang diberikan kepada seseorang, berasal dari orang lain, khususnya dari orangtua. Menurut pandangan Hasbullah, orangtua dianggap sebagai individu terdekat dalam kehidupan anak, dan mereka memiliki tanggung jawab utama terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak-anak mereka.⁶³

Hasil uji *One sampel T-test* diperoleh $t_{hitung} 12,292 > t_{tabel} 2,015$ dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference sebesar 95%*. Skor total variabel *support* orang tua yaitu sebanyak 3694, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 20 \times 46 = 4600$, (5 merupakan skor tertinggi, 20 adalah jumlah butir instrument, dan 46 ialah jumlah responden), dengan *support* orang tua mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah $3694 : 4600 = 0,8030$ atau 80,30%. Hasil tersebut indikator *support* orang tua yaitu empati, perhatian, semangat dan penghargaan, selalu mendukung apa yang dilakukan baik berupa materi dan tindakan dan diskusi dalam berbagai masalah. Maka dapat disimpulkan bahwa *support* orang tua mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare dinyatakan tinggi.

2. *Self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare

Self efficacy akademik adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan atau melakukan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.⁶⁴ Keyakinan dalam semua keterampilan ini mencakup kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kemampuan kognitif, kecerdasan dan kemampuan bertindak

⁶³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 9.

⁶⁴Nur Hidayat, 'Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kretek, Bantul', Jurnal: *Bimbingan dan Konseling*, 11.4 (2015).

dalam situasi apapun. Individu dengan tingkat efikasi diri akademis yang tinggi memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengambil tindakan tertentu untuk hasil yang diinginkan dalam tugas belajar. Keyakinan diri dalam akademik sangat penting, karena itu mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, karena keyakinan ini mendorong mereka untuk memutuskan apakah melanjutkan pendidikan atau tidak.

Hasil uji *One sampel T-test* diperoleh $t_{hitung} -5,313 < t_{tabel} 2,015$ dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Skor total variabel *self efficacy* akademik yaitu sebanyak 2772, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 15 \times 46 = 3450$, (5 merupakan skor tertinggi, 15 adalah jumlah butir instrument, dan 46 ialah jumlah responden), dengan *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah $2772 : 3450 = 0,8034$ atau 80,34%. Hasil tersebut mencakup indikator *self efficacy* akademik yaitu menyelesaikan tugas, memotivasi diri, berusaha dengan keras, gigih dan tekun, menghadapi hambatan dan kesulitan dan menyelesaikan tugas dalam situasi apapun. Maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare dinyatakan tinggi.

3. Pengaruh support orang tua terhadap self efficacy akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare

Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner melalui *google form* kepada 46 mahasiswa aktif prodi PAI di IAIN Parepare angkatan 2020 sampai 2023. Data yang terkumpul pada penelitian ini di analisis menggunakan SPSS 22.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare berpengaruh positif dan

signifikan antara variabel *support* orang tua dan variabel *self efficacy* akademik. Hasil penelitian dari analisis regresi linear sederhana yang dimana nilai konstan yang didapat yaitu 7,129 yang berarti nilai dari *support* orang tua dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,129 > 2,015$) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil nilai yang didapat menunjukkan bahwa hipotesis pertama H_1 diterima, yaitu *support* orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

Berdasarkan uji koefisien determinasi besar nilai korelasi atau hubungan (R^2) yaitu sebesar 0,732. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. jadi keeratan pengaruh antara variabel X (*Support* Orang Tua) dan Y (*Self Efficacy* Akademik) adalah sebesar 0,536 atau 53,60% dibulatkan menjadi 54%. Ini berarti *support* orang tua (X) bahwa 54% dari pengaruh variabel independen, yaitu *support* orang tua, terhadap *self efficacy* akademik. Artinya, *support* orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self efficacy* akademik. Semakin baik *support* orang tua, semakin tinggi tingkat *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat *support* orang tua mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di IAIN Parepare. Skor total yaitu sebanyak 3694, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 20 \times 46 = 4600$, (5 merupakan skor tertinggi, 20 adalah jumlah butir instrument, dan 46 ialah jumlah responden), dengan *support* orang tua mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah $3694 : 4600 = 0,8030$ atau 80,30% dari kriterium yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tingkat *self efficacy* akademik mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di IAIN Parepare. Skor total yaitu 2772, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 15 \times 46 = 3450$, (5 merupakan skor tertinggi, 15 adalah jumlah butir instrument, dan 46 ialah jumlah responden), dengan *self efficacy* akademik mahasiswa prodi PAI di IAIN Parepare ialah $2772 : 3450 = 0,8034$ atau 80,34% dari kriterium yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa program studi pendidikan agama Islam di IAIN Parepare. Hal ini terlihat dari dari signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1

diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji koefisien determinasi menyatakan pengaruh antara variabel support orang (X) dan *self efficacy* akademik (Y) sebesar 54% % dan 46% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diteliti dan disimpulkan, untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dan masukan berdasarkan data yang terlihat di lapangan, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar lebih mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi *self efficacy* akademik seperti peran teman sebaya, lingkungan kampus, dan karakteristik individu mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah wawasan tentang *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa. Karena mahasiswa yang memiliki tingkat *self efficacy* akademik yang tinggi akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan tugas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ali, Mohammad. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Angkasa, 1993.

Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2014.

Andjarwati, Tri. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Asep, Saepul Hamdi dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Azhar, Nelda. "Uji Validitas dan Reliabilitas Paket Multimedia Interaktif", *Seminar Nasional Kontribusi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Dalam Pencapaian Milenium Development Goals (MDGs)*, Universitas Terbuka Banten, 2008.

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

Bandura A. *Self – Efficacy: The Exercise Of Control*. Newyork: W. H Freeman and Company, 1997.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2019.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Gina Nadya Emeraldal. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Empati*, Vol. 7. No. 3 (2021).

Gottlib, Benjamin H. *Social Support Strategie*. California: Sage Publication, 1983.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Jakarta: Health Books Publishing, 2021.

- Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Erlangga. 2004.
- Husamah. *Belajar & Pembelajaran*, Cet. II. Malang: UMM Press, 2018.
- I'anutul Khoni'ah Fauziyah. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Efficacy Akademik Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2016
- Ida Setyorini. "Survei: Tugas Kuliah Jadi Sumber Utama Stres Di Kalangan Mahasiswa,"kompas.id,<https://www.kompas.id/baca/muda/2019/07/03/survei-tugas-kuliah-jadi-sumber-utama-stres-di-kalangan-mahasiswa> , 3 Juli 2019 diakses tanggal 8 Februari 2024.
- Koesdarwati Setia, dkk. 'Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri', Jurnal: *Pendidikan, Sains dan Teknologi* , 11.1 (2024).
- Kurniawan, Robert. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mahmudi, Moh. dan Hadi Suroso. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar, *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.2 (2014).
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005
- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2013.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Munir, M. Samsul. Hubungan Antara Social Support Orang Tua Dan Religiusitas Dengan Self Efficacy Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Kediri, 2020.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Cet. VII. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nur, Hidayat. 'Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Minat Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kretek, Bantul', *Jurnal: Bimbingan dan Konseling*, 11.4 (2015).
- Nursalam dan Ninuk Dian Kurniawati. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Hiv/Aids*. Jakarta: Salemba Medika, 2007.
- Periantalo, Jelpa. *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Priyanto, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Riskia, Fatma R dan Damajanti Kusuma Dewi. 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015', Jurnal: *Psikologi Pendidikan*, 04.1 (2017).
- Risnawita, dkk. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Riyanto, Slamet dan Andi Rahman Putera. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Santoso, Imam dan Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Sarafino, E.P. Smith T.W. *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. Hoboken: Jhon Willey & Sons, Inc, 2011.
- Sarason, Barbara R. *Social Support :An Interactional view*. USA: Jhon Willey And Son, 1990.
- Sari, Endang S. *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Schunk D. H. *Self-efficacy and Academic Motivation*. USA: Educational Psychologist, 2003.
- Selvi Ulvin. Peran Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Self Efficacy Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bki Angkatan 2014 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2018.
- Siswanto, Victorious Aries. *Belajar Sendiri SPSS 22*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Siyoto Sandu, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Smet, Bart. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo, 1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Suryabra, Sumandi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2018
- Sutha, Diah Wijayanti. *Bistatistika*. Malang; Media Nusa Creative, 2019.
- Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.P
- Usman, Sabian. *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum Makna Dialog antara Hukum dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2013.
- Yunianti, Elis dkk. 'Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1', Parigi: *Ejurnal Mitra Sains*. 4.1 (2016).
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penenlitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 848 TAHUN 2024
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2024;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditugasi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Patikan Nomor: SP DIPA 025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2024.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2024;**
- Kesatu** : Menunjuk saudara, 1. Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.
2. Rustan Hendy, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa .
- Nama : Nurhalla
NIM : 2020203000200019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pentingnya Support orangtua terhadap Self Efficacy Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare
- Kedua** : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Biaya biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Kesempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Surat Keputusan yang lama tidak berlaku lagi

Ditutupkan di : Parepare
Tahun tanggal : 06 Februari 2024



D. Zulfah, M.Pd.
NIP 19830420 200801 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2125/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024

07 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURHALISA
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 10 Oktober 2002
NIM : 2020203886208049
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : PAKORO, DESA MASSEWAE KEC. DUAMPANUA KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SUPPORT ORANG TUA TERHADAP SELF EFFICACY AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Juni 2024 sampai dengan tanggal 22 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000482

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 483/IP/DPM-PTSP/6/2024

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA

: **NURHALISA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT

: **PAKORO, KEC. DUAMPANUA, KAB. PINRANG**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH SUPPORT ORANG TUA TERHADAP SELF EFFICACY AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **11 Juni 2024 s.d 22 Juli 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **12 Juni 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)

NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.2687/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bahtiar, M.A
NIP : 19720505 199803 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
Kelembagaan dan Kerjasama
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : NURHALISA
NIM : 2020203886208049
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pakoro, Kec.Duampanua Kabupaten Pinrang

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juni 2024 sampai dengan bulan Juli 2024, dengan judul penelitian "Pengaruh Support Orang Tua Terhadap Self Efficacy Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 05 Juli 2024

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Bahtiar, M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
TARBIYAH**
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131
Telp. (0421) 21307

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : NURHALISA
NIM : 2020203886208049
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *SUPPORT* ORANG TUA
TERHADAP *SELF EFFICACY* AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI IAIN
PAREPARE

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh *support* orang tua terhadap *self efficacy* akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare dalam rangka penyelesaian studi pada jenjang S1.

I. PETUNJUK PENGISIAN

NAMA :
JENIS KELAMIN :
ANGKATAN :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.

2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami , rasakan serta keyakinan diri anda dalam bidang akademik dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada alternatif jawaban yang dipilih. Jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).
3. Jawablah secara objektif dan sejujurnya, karena jawaban anda sangat membantu penelitian ini. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya.

II. ANGGKET PENELITIAN *SUPPORT* ORANG TUA (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan tentang masalah yang anak saya alami di kampus.					
2.	Ketika sedih, saya hanya mengabaikan anak saya.					
3.	Saya memberikan semangat ketika Indeks prestasi kumulatif anak saya menurun.					
4.	Saya memberi perhatian penuh walaupun sibuk berkerja.					
5.	Saya selalu sibuk sehingga tidak ada waktu luang untuk mendengarkan cerita anak saya mengenai kegiatan di kampus.					
6.	Ketika anak saya sakit saya selalu merawatnya dengan baik.					
7.	Saya memberikan anak saya hadiah ketika berhasil mengejarkan tugas-tugas dengan baik.					

8.	Saya amemuji anak saya ketika ia mendapatkan nilai yang tinggi.					
9.	Saya selalu memberikan dukungan ketika anak saya mengikuti kegiatan di kampus.					
10.	Saya tidak mendengarkan ide-ide yang anak saya sampaikan tentang tujuan pendidikan saya.					
11.	Saya membelikan buku yang anak saya butuhkan untuk belajar.					
12.	Saya tidak memberikan anak saya uang saku saat pergi ke kampus.					
13.	Saya berusaha untuk menyediakan ruang belajar yang nyaman di rumah.					
14.	Saya tidak menasehati atau cenderung mengabaikan anak saya saat melakukan kesalahan.					
15.	Saya menonton televisi dengan suara yang keras saat anak saya sedang belajar.					
16.	Saya memberikan semangat saat anak saya malas ke kampus.					
17.	Saya memberitahu anak saya tentang cara belajar yang baik.					
18.	Saya tidak peduli ketika anak saya merasa kebingung tentang tugas-tugas akademik saya di kampus.					

19.	Saya sangat terbuka jika anak saya meminta bantuan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.					
20.	Saya membiarkan anak saya ketika mengalami kesulitan di kampus.					

III. ANGKET PENELITIAN *SELF EFFICACY* AKADEMIK MAHASISWA (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya berpikir keras untuk menyelesaikan tugas yang sulit.					
2.	Saya selalu berusaha mengatasi kesulitan saya dalam belajar.					
3.	Tugas yang banyak membuat saya malas untuk mengerjakannya.					
4.	Bila ada tugas yang sulit saya tidak akan mengerjakannya.					
5.	Saya yakin bahwa dengan motivasi yang kuat, saya dapat menyelesaikan tugas yang paling menantang.					
6.	Saya yakin bisa mengatasi rasa malas saat mengerjakan tugas yang sulit.					
7.	Saya percaya bahwa kerja keras saya akan menghasilkan hasil yang memuaskan.					
8.	Saya berusaha dengan tekun hingga tugas saya selesai.					

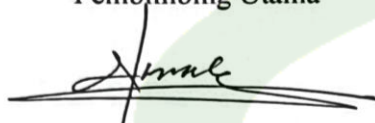
9.	Saya mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang sulit.					
10.	Saya tidak berusaha dengan keras untuk menyelesaikan tugas dengan baik.					
11.	Saya percaya bahwa setiap hambatan bisa diatasi dengan strategi yang tepat.					
12.	Saya tidak mampu mengelola stress saat menghadapi hambatan dalam mengerjakan tugas.					
13.	Saya mampu mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas akademik meskipun banyak kegiatan lain.					
14.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas akademik di tempat yang kurang ramai.					
15.	Saya selalu mencari cara untuk menyelesaikan tugas akademik meskipun situasinya sulit.					
16.	Saya tidak mengerjakan tugas akademik ketika saya mempunyai banyak kegiatan lain/organisasi.					
17.	Saya mampu menjaga konsentrasi saya saat mengerjakan tugas akademik dalam berbagai kondisi.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalama penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 15 April 2024

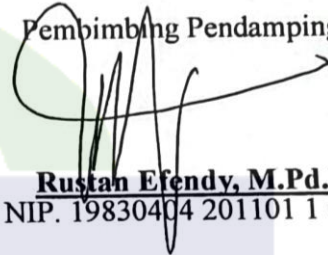
Mengetahui

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si
NIP. 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping



Rustan Efendy, M.Pd.I
NIP. 19830404 201101 1 008



Tabulasi Data Hasil Penelitian Support Orang Tua (X)

NO	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
1	Ibrahim	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	2	1	3	3	4	60
2	Suriani	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	5	5	4	4	3	3	4	73
3	Jamaluddin	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	77
4	Mustakin	3	4	2	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	78
5	Nureni	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	89
6	Ana	4	5	4	4	4	4	1	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	85
7	Nurdin	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	2	5	5	5	4	4	2	4	4	4	83
8	Nuni	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
9	Suprianti	5	3	5	5	5	5	3	4	3	1	3	4	2	5	5	3	5	3	3	1	73
10	Santi	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	89
11	Ahmad	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	5	3	2	2	3	3	57
12	Surya	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
13	Hj. Roki	1	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	87
14	P. Muha	3	4	4	4	5	4	2	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	78
15	Hj. Murni	4	5	4	4	4	5	4	3	5	1	2	4	4	5	5	4	5	5	4	2	79
16	Arham	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	82
17	Mega	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	2	1	2	5	5	5	4	4	5	5	82
18	Hj. Mira	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	83
19	Jafar	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	90
20	Sakina	4	5	4	5	5	5	2	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	86
21	Dewi	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	56
22	H. Samsuddin	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	83
23	Rasna	5	5	5	5	1	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	89
24	Hj. Ani	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	83
25	Paharuddin	3	3	3	3	4	5	1	2	3	4	1	5	3	5	2	2	2	2	2	3	58
26	Aris	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
27	Hj. Jannah	4	4	5	4	4	5	3	5	2	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	84
28	Aras	5	4	3	3	4	5	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	71
29	Hj. Erni	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
30	Hj. Mardiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	Rosmini	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	92
32	Yaya	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	89
33	Hj. Irawati	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	2	5	4	4	2	5	4	3	5	5	83
34	Hj. Mina	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	54
35	Anti	3	4	3	4	3	5	2	4	2	4	5	5	3	5	4	1	4	4	5	5	75
36	Hj. Indah	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	94
37	Ismail	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	91
38	Mutmainnah	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	80
39	Laupe	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1	4	5	5	5	88
40	Hj. Rasmi	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	86
41	Nadira	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
42	Tajuddin	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	82
43	Henri	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	84
44	Yakub	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	77
45	Risma	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	2	4	2	4	73
46	Tahang	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	68

Tabulasi Data Hasil Penelitian Self Efficacy Akademik (Y)

NO	NAMA	Y1	Y2	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y14	Y15	Y16	Y17	Total
1	Muh. Ardan	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	60
2	Ade Aena	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	55
3	Nur Afni. S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	56
4	Nurul Jirana M	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	68
5	A. Rifaldi Tegar	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	67
6	Umul Haerani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	Nurul Safika	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	59
8	Nurul Azhima	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	4	4	3	3	55
9	Syarif Hidayatullah	4	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	5	61
10	Ratu Alfira	4	5	3	5	5	5	5	1	1	5	1	2	3	3	4	52
11	Achmad Jaya Agung	2	3	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	57
12	St. Rahma	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	4	3	64
13	Indah	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	67
14	Sri Rahmadhani	4	4	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	60
15	Nabila Putri.M	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	4	3	4	5	5	63
16	Rinriani	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	3	4	4	4	3	61
17	Arsy.M	5	4	4	4	4	5	4	3	2	5	2	2	4	4	2	54
18	Miranda S	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	58
19	Nurazizah Jafar	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	69
20	Azzahra Ramadani	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	1	4	5	2	59
21	Nursyakila	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	4	4	64
22	Mutiara S	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
23	Nursyafika	4	4	1	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	4	61
24	Miftahui Jannah	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
25	Ahmad Munzir	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	60
26	Arina Nur Maharani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
27	Abd. Hafid	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	3	67
28	Nurdiansa Ali	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	64
29	Nabila	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	2	67
30	Nur Mutiani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
31	Ahmad Fajar	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	2	1	3	5	4	59
32	Marwa Winarti	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	1	3	2	3	54
33	Muhammad Arif	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	1	5	4	2	59
34	Rahmatullah	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	50
35	Misrah	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	64
36	Aulya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	70
37	Muhammad Alim Ismail	4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	3	1	4	4	3	55
38	Musdalifah	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	53
39	Nurhikma	5	5	3	5	4	5	5	2	4	4	4	2	4	2	4	58
40	Egi Ferdiansyah	3	3	4	4	4	5	5	2	1	4	2	4	4	3	4	52
41	Aisyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	71
42	Jumriah Tajuddin	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
43	Zulfah Alifiah	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	2	61
44	Gunawan	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
45	Fitriani	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
46	Putri	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	58

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Nilai T Tabel
Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643

27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



NURHALISA, lahir pada tanggal 10 Oktober 2002 di Parepare. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Nurdin dan Ibu Asmiah. Penulis tinggal di Jln. Poros Pinrang-Parepare, Lingkungan Labili-Bili, Kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan dibangku Taman Kanak-Kanak Ananda Labili-Bili pada tahun 2008, Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Toli-Toli pindah sekolah pada tahun 2011 ke SD Negeri 228 Labili-Bili lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Suppa lulus pada tahun 2017, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 4 Pinrang dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah lulus pada tahun 2024. Penulis selalu percaya segala sesuatu yang Allah takdirkan pasti yang terbaik. Sekalipun itu menyakitkan, mungkin ini adalah perjalanan awal dari Allah yang akan memberikan kita keindahan yang tak pernah kita sangka. Penulis juga memegang prinsip, *“It's better to fail and try again than to regret it later”* -L.M. (Lebih baik gagal lalu mencoba lagi dari pada menyesal dikemudian hari).

